

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip Dasar). Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
2. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan RI 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air. 1990;(416).
3. World Health Organization. Protecting Groundwater for Health Managing The Quality of Drinking-Water Sources WHO Drinking-water Quality Series Protecting Groundwater for Health MANAGING THE QUALITY OF DRINKING-WATER SOURCES. 2006.
4. Waluyo L. Mikrobiologi Lingkungan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang; 2005.
5. Sutrisno T D. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
6. Morris, B L, Lawrence, A R L, Chilton, P J C Adams, B, Calow R C and Klinck BA. Groundwater and Its Susceptibility to Degradation. A Global Assessment of The Problem and Options for Management. Vol. 53, Journal of Chemical Information and Modeling. Nairobi, Kenya.; 2013. 1689-1699 p.
7. Joko T. Unit Air Baku dalam Sistem Penyediaan Air Minum. In: Edisi Pertama. Graha Ilmu; 2010.
8. Mulyani H. Penuntun Praktik Analisis Dan Optimasi Sistem Penyehatan Air Minum. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
9. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. 2010. p. 1-9.
10. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. 2001;1-32.
11. Joko T. Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2010.

12. Departments of the Army and Air Force, USA TMT 5-813-3/AFM 88-10. ARMY TM 5-813-3 AIR FORCE AFM 88-10 , Vol 3 Water Supply , Water Treatment. Water. 1985;3(September).
13. Sujarwanto A. Keefektifan Media Filter Arang Aktif Dan Ijuk Dengan Variasi Lama Kontak Dalam Menurunkan Kadar Besi Air Sumur Di Pabelan Kartasura Sukoharjo Artikel. 2014;
14. Margeta K, Logar ZN, Siljeg M, Farkas A. Natural Zeolites in Water Treatment – How Effective is Their Use. Water Treat. 2013;81–112.
15. Said NI. Kesehatan Masyarakat dan Teknologi Peningkatan Kualitas Air. Jakarta: Direktorat Teknologi Lingkungan, BPPT; 1999.
16. Satoto Y KF. Teknik Praktis Mengolah Air Kotor Menjadi Air Bersih. Bekasi: Laskar Aksara; 2011.
17. Guntur S. Penurunan Kadar Besi (Fe) pada Air Sumur Dalam dengan Variasi Ketinggian Aerasi. 2015;
18. Yevitasari DC. Keefektifan Ketebalan Karbon Aktif sebagai Media Filter terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe) Air Sumur di Dukuh Pabelan RT 01 RW 02 Pabelan Kartasura Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
19. Joko T, Rachmawati S. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Variasi Penambahan Media Adsorpsi Kontak Aerasi Sistem Nampan Bersusun (Tray Aerator) Terhadap Kadar Besi (Fe) Air Tanah Dangkal di Kabupaten Rembang Variation Addition of Adsorption Media on Tray Aerator of the L. 2016;15(1):1–5.
20. Handarbeni LS. Keefektifan Variasi Susunan Media Filter Arangaktif, Pasir dan Zeolit dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Air Sumur. 2013;
21. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. 2004;95–110.
22. Robert J. Kodoatie RS. Tata Ruang Air. Yogyakarta: ANDI; 2010.
23. Menteri Kesehatan. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99.
24. Mulia RM. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2005.

25. Asmadi, Khayan, H.S. K. Teknologi Pengolahan Air Minum. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
26. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kedokteran EGC; 2006.
27. Effendi H. Telaah Kualitas Air. Yogyakarta: Kanisius; 2003.
28. Dwidjoseputro D. Dasar-Dasar Mikrobiologi. In: Cetakan ke. Jakarta: Percetakan Imagraph; 2005.
29. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Salinan). 2015;
30. Manahan SE. *Industrial Ecology: Environmental Chemistry and Hazardous Waste*. CRC Press; 1999.
31. Suparmin. *Pengolahan Air Minum (A)*. Purwokerto: Politeknik Kesehatan Depkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan; 2002.
32. WHO. Iron in Drinking-water Background document for development of WHO Guidelines for Drinking-water Quality,. World Heal Organ Guidel. 2003;2:1–9.
33. Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2010.
34. Putri TA, Yudhastuti R. Kandungan Besi (Fe) pada Air Sumur dan Gangguan Kesehatan Masyarakat di Sepanjang Sungai Porong Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Sidoarjo. *J Kesling*. 2013;7(1).
35. Said NI. *Teknologi Pengelolaan Air Minum “ Teori Dan Pengalaman Praktis .”* Jakarta: Pusat Teknologi Lingkungan; 2008.
36. Mukono HJ. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya. Airlangga University Press; 2005.
37. PDAM Tirta Moedal Kota Semarang. *Proses Pengolahan Air* [Internet]. 2012 [cited 2018 Apr 25]. Available from: <http://www.pdamkotasmg.co.id/produksi/proses-pengolahan.html>
38. Kusnaedi. *Mengolah Air Kotor untuk Air Minum*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2010.

39. Firra R, Iwan W, Tahu Agung R. Peningkatan Efektifitas Aerasi dengan Menggunakan Micro Bubble Generator (MBG). *Envirotek J Ilm Tek Lingkung*. 2016;8(2):88–97.
40. Lutfihani A, Purnomo A. Analisis Penurunan Kadar Besi (Fe) dengan Menggunakan Tray aerator dan Diffuser Aerator. *J Tek ITS*. 2015;4(1):F125–7.
41. Batara K, Zaman B, Oktiawan W. Pengaruh Debit Udara dan Waktu Aerasi Terhadap Efisiensi Penurunan Besi dan Mangan Menggunakan Diffuser Aerator pada Air Tanah. *J Tek Lingkung*. 2017;6(1):1–10.
42. Marco Bruni DS. Rapid Sand Filtration [Internet]. 2016 [cited 2018 Apr 12]. p. 1–6. Available from: <https://www.sswm.info/sswm-university-course/module-6-disaster-situations-planning-and-preparedness/further-resources-0/rapid-sand-filtration>
43. Marco Bruni DS. Slow Sand Filtration. *Critical Reviews in Environmental Control*. 2011. p. 315–354.
44. Suriawiria U. *Air dalam Kehidupan dan Lingkungan yang Sehat*. Bandung: PT ALUMNI; 2005.
45. Latief AS, Wahjoedi S. Kajian Terhadap Debit Dan Kualitas Air Sumur Bor Di Kelurahan Jabungan. *Teknis*. 2015;10(1).
46. Jenti UB, Nurhayati I. Pengaruh Penggunaan Media Filtrasi terhadap Kualitas Air Sumur Gali Di Kelurahan Tambak Rejo Waru Kabupaten Sidoarjo. *WAKTU*. 2014;12(2):34–8.
47. Sukandarrumidi. *Bahan Galian dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2009.
48. Khairinal TW. Dealuminasi Zeolit Alam Wonosari dengan Perlakuan Asam dan Proses Hidrotermal”. In: *Prosiding Seminar Nasional Kimia*. 2000. p. 240–7.
49. Mandasari W, Sitorus B, Jati DR. Pembuatan dan Karakterisasi Adsorben Gas H₂S dari Zeolit Alam. *J Kim Khatulistiwa*. 2014;3(2).
50. Sutarti M, Rachmawati M. *Zeolit Tinjauan Literatur*. Jakarta Pusat: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah; 1994.

51. Diantoro Y. Emas: Investasi & Pengolahannya : Pengolahan Emas Skala Home Industry. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2010.
52. Dinesh M, P. SK. Granular Activated Carbon [Internet]. Water Encyclopedia. 2005. (Major Reference Works). Available from: <https://doi.org/10.1002/047147844X.mw166>
53. Pambayun GS, Yulianto RYE, Rachimoellah M, Putri EMM. Pembuatan Karbon Aktif dari Arang Tempurung Kelapa dengan Aktivator $ZnCl_2$ dan Na_2CO_3 sebagai Adsorben untuk Mengurangi Kadar Fenol dalam Air Limbah. J Tek ITS. 2013;2(1):F116–20.
54. Wardhaningrum A. Efektivitas Karbon Aktif Tempurung Kelapa dengan Variasi Dosis dalam Menurunkan Kadar Logam Berat Kromium pada Limbah Cair Batik“ Tjokro” Di Desa Bakaran, Pati. Diponegoro University; 2015.
55. Badan Standardisasi Nasional. SNI 06-3730-1995 Arang Aktif Teknis. 1995;
56. DeSilva FJ. Activated Carbon Filtration. Water Qual Prod. 2000;16.
57. Ulfia SMM. Sintesis Karbon Aktif Dari Kulit Durian Untuk Pemurnian Air Gambut. J Fis Unand. 2014;3(4):255–61.
58. Lustiningrum IA. Pengaruh Lama Kontak Karbon Aktif Terhadap Penurunan Kadar Kesadahan Air Sumur Di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
59. Roesiani L. Keefektifan Lama Kontak Karbon Aktif Terhadap Penurunan Kadar Amonia Limbah Cair Industri Tahudi Desa Teguhan Sragen Wetan Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
60. Nurhidayah A, Wardhana IW, Samudro G. Pengaruh Waktu Aliran Regenerasi dan Ukuran Media Bioadsorben Sekam Padi dalam Penurunan Konsentrasi Besi Total Air Sumur Artifisial. J Tek Lingkung. 2015;4(1):1–11.
61. Utomo S. Pengaruh Waktu Aktivasi dan Ukuran Partikel Terhadap Daya Serap Karbon Aktif dari Kulit Singkong Dengan Aktivator NaOH. Pros

- Semnastek. 2014;1(1).
62. Surest AH, Kasih JAF, Wisanti A. Pengaruh Suhu, Konsentrasi Zat Aktivator Dan Waktu Aktivasi Terhadap Daya Serap Karbon Aktif Dari Tempurung Kemiri. *J Tek Kim*. 2008;15(2).
 63. Steenis CGGJ Van. *Flora: Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita; 1981.
 64. Fakhrana D. Efisiensi Media Filter (Zeolit Dan Ijuk) Dalam Mengelola Limbah Tinja (Black Water). *J Mhs Tek Lingkung UNTAN*. 2016;1(1).
 65. Pandiangan R, Malik U. Perbandingan Kandungan Logam Berat (Cu, Fe Dan Zn) pada Air Sungai Siak Sebelum dan Sesudah Proses Penjernihan. *J Online Mhs Bid Mat dan Ilmu Pengetah Alam*. 2014;1(2):6.
 66. Tapehe Y. *Statistika dan Rancangan Percobaan*. Jakarta: Kedokteran EGC; 2014.
 67. Hanafiah KA. *Rancangan Percobaan Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2003.
 68. Badan Standardisasi Nasional. SNI 6989.58: 2008 Air dan air limbah – Bagian 58: Metoda pengambilan contoh air tanah. 2008;24.
 69. Badan Standardisasi Nasional. SNI 6989.4:2009 Air dan air limbah -Bagian 4: Cara uji besi (Fe) secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-nyala. 2009;10.
 70. Grobogan BPSK. *Statistik Daerah Kecamatan Gubug Tahun 2016*. Kabupaten Grobogan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan; 2016.